

**ABSTRAK**

Kehidupan lajang adalah sebuah gaya hidup yang dipenuhi dengan berbagai macam pendapat yang dapat mengarah pada paradoks tertentu. Paradoks tersebut adalah hal yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kehidupan lajang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kehidupan lajang yang dilalui oleh tokoh utama dalam novel *How to Be Single* (2008). Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian dengan kritik naratologi struktural sebagai pendekatan utama. Teori yang digunakan adalah teori naratologi A. J. Greimas yang disebut sebagai *naratologi struktural* yang mencakup konsep-konsep seperti *model aktansial* dan *model fungsional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara model aktansial dan model fungsional menghadirkan sebuah struktur naratif yang di dalamnya terdapat beberapa paradoks dan hal tersebut berkaitan dengan kehidupan lajang. Paradoks pertama adalah bagaimana kemandirian dan ketergantungan adalah beberapa aspek kehidupan manusia yang tidak dapat sepenuhnya dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan merawat orang lain pada dasarnya adalah salah satu kebiasaan manusia. Paradoks kedua adalah pendapat dan ideologi yang berbeda-beda yang ada pada diri sebagian besar orang terhadap kehidupan lajang. Perspektif yang berbeda-beda tersebut mempengaruhi cara sang karakter utama mempersepsikan kehidupan lajang. Hal tersebut juga menghasilkan makna yang saling tumpang-tindih dalam kehidupan lajang. Makna yang saling tumpang-tindih tersebut menghasilkan kebenaran tersendiri di dalam pendapat atau ideologi yang berbeda-beda yang dipelajari oleh sang karakter utama. Paradoks-paradoks tersebutlah yang membangun kehidupan lajang yang ada di novel yang diteliti dalam studi ini. Studi ini menunjukkan struktur naratif yang membentuk kehidupan lajang dalam novel yang diteliti adalah persoalan yang pada umumnya dapat teridentifikasi dalam masyarakat.

**Kata kunci:** *gaya hidup, ideologi, kehidupan lajang, paradoks, pendapat*

**ABSTRACT**

Singlehood is a lifestyle that is filled with various judgments that can lead to certain paradox. The paradox is the one that affects people's perceptions on singlehood. The aim of this study is to reveal the singlehood that the main character of the novel *How to Be Single* (2008) is living through. This study used qualitative descriptive as its research method along with structural narrative criticism as its main approach, specifically, A. J. Greimas's *structural narratology* theory that includes concepts such as the *actantial model* and *functional model*. The result shows that the relationship between the actantial model and functional model brings up a narrative structure where several paradoxes can be found within the single lifestyle. The first paradox is how independence and dependence are the aspects of human's life that cannot truly be separated from people's lives. This is because taking care of other people is essentially one of human's natures. The second paradox is the different judgments and ideologies that various people have regarding singlehood. The different perspectives affect the way the main character perceived singlehood. It also produced overlapping meanings within singlehood which made its own truth within the different judgments or ideologies that the main character had learned. The paradoxes are the ones that construct the singlehood within the novel. This study reveals that the narrative structure that shapes the singlehood within the novel is proven to be the things that can be identified commonly in society.

**Keywords:** *ideology, judgment, lifestyle, paradox, singlehood*